

**PERAN SOSIAL GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMO TERHADAP
JEMAAT DAN MASYARAKAT PAPRINGAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

ABDUL AZIS
NIM.13520003

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Kahirullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Abdul Azis
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Azis
NIM : 13520003
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarukmo Terhadap Jemaat dan Masyarakat Papringan.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Studi Agama-Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 November 2017

Pembimbing,

Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel.
NIP.19740525 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B – 2810/Un.02/DU/PP.05.3/12/2017

Tugas Akhir dengan Judul : PERAN SOSIAL GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMO TERHADAP JEMAAT DAN MASYARAKAT PAPRINGAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abdul Azis
Nomor Induk Mahasiswa : 13520003
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Desember 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel
NIP. 19740525 199803 1 005

Penguji II

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I
NIP. 19802801 201101 1 003

Penguji III

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
NIP. 19680226 199503 1 001

Yogyakarta, 19 Desember 2017
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Azis
Nim : 13520003
Prodi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. Petung Gang Musholla No 4 Papringan, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
No.Telp/Hp : 0852-0491-5273
Judul Skripsi : Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Terhadap Jemaat dan Masyarakat Papringan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saja ajukan adalah benar asli karya tulis ilmiah saya sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Nòvember 2017



MOTTO

NO DAY WITHOUT THE QUR'AN

NO STEP WITHOUT KNOWLEDGE

NO SILENT WITHOUT THE BOOK

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ilmiah berupa skripsi ini kepada:

Ku persembahkan karya ini kepada Ibu Lipa dan Bapak Sujono tercinta yang senantiasa dengan sabar membimbing, mendoakan dan menasehati untuk tetap semangat dalam menjalani studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta agar kelak menjadi orang yang bermanfaat bagi umat manusia.

“Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

Serta kepada Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga karya ini menambah pengetahuan dalam bidang Studi Agama-Agama.

Jangan pernah membenci dan menyakiti seorang perempuan, karena perempuan itu pahlawan yang tiada bandingannya, perempuan itu yang mengandung kita, perempuan itu yang melahirkan, perempuan itu yang mendidik kita, dan perempuan pulalah yang menentukan masa depan kita. (Azisuka)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tuhan yang tiada duanya, Tuhan yang Maha kasih, Tuhan yang Maha segala-galanya semoga kita selalu dalam lindungannya. Shalawat dan salam penulis tidak lupa lantunkan kepada sang proklamator dunia, sang pembawa kebenaran, sang pembawa kemadaian, manusia yang berhati lembut dan mempunyai sifat kasih sayang yaitu Nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat dan hidayahnya penulis skripsi ini bisa mengendarai bahtera studi, sebuah karya yang berjudul Peran Sosisla Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Terhadap Jemaat dan Masyarakat Papringan.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Studi Agama (S.Ag) di Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, dan tidak sebanding dengan penelitian para ahli dalam bidang studi agama-agama. Namun demikian, penulis tetap bersyukur kepada Allah karena telah meyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Dalam penelitian ini penulis memperoleh banyak pelajaran untuk melatih ketelitian dalam mengambil data, melatih kepekaan dalam menulis, melatih kesabaran dan ketekunan, karya ilmiah penulis mengakui banyak rintangan dan kesulitan dalam mengolah kata dalam setiap kalimat. Namun, berkat orang-orang yang selalu membimbing baik secara moral

maupun materi, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yang tercinta dan yang istimewa dalam menjalani hidup ini, Ibunda Lipa dan Bapak Sujono, terimakasih banyak atas segenap do'a yang tak pernah putus, kasih sayang yang tidak bisa dihitung dan perhatian yang tiada duanya. Semoga penulis dapat membahagiakan keduanya. Tidak lupa pula Kakak Halimatusa'diah, kakak Ipar Bakri, ponakan Atikah dan Adillah Assayyidin terimakasih banyak atas dukungannya, doanya dan semoga kalian selalu bahagia dan berkah dalam menjalani hidup ini.
2. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rekто UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Ustadi Hamzah, selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama.
5. Bapak Khairullah Dzikri, MAStRel, selaku Sekretaris Studi Agama-Agama dan Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan arahan, bimbingan, mengoreksi dan telah sudi menyediakan waktu sibuknya untuk penulis.
6. Ibu Dr. Dian Nur Anna, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang membangun selama studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Dosen-dosen Prodi Studi Agama-Agama yang memberikan ilmu seluas lautan selama menempuh studi. Sehingga penulis merasa terbantu dalam mengolah data selama penulisan skripsi ini.
8. Semua staf bagian Akademik dan kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikira Islam Sunan Kalijaga yang telah memberikan layanan pada penulis selama masa studi.
9. Pendeta Purwanto dan Penatua Sri Rahardjo beserta stafnya: Ibu Sri Wahyuni selaku sekrataris, Mas Agus, remaja putra dan putri Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan. Terimakasih banyak atas penyambutannya dan informasinya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Semoga hubungan dan silaturahmi ini dapat tersambung selamanya.
10. Teman-teman COREI3 terimakasih atas kebersamaannya selama empat tahun ini. Selamat berjuang dan berkarier dalam kehidupan kalian masing-masing kawan.
11. Teman-teman FKMBY (Forum Keluarga Mahasiswa Bondowoso Yogyakarta) terimakasih atas kebersamaannya selama di kota pendidikan ini.
12. Teman-teman Kampung Dawuhan yang kuliah di UIN SUKA Yogyakarta saya ucapkan terimakasih kepada deg Iqbal Romadhan, Moh. Fadlilah dan Nury Komariyah kalian semua yang selalu ada dalam hidup saya baik dalam keadaan suka maupun duka. Semoga kalian juga menjadi orang sukses dan bisa membahagiakan kedua orang tuanya. Amin.

13. Terimakasih kepada temen-temen PPK Saintek UIN SUKA kalian telah memberikan pelajaran yang berharga kepada saya, dengan menerima saya untuk belajar bagaimana cara mengajar dan mendampingi mahasiswa, bagaimana caranya menagement waktu dan bagaimana mengatur sebuah organisasi. Semoga pelajaran ini dapat saya aplikasikan di Masyarakat.
14. Sahabat-sahabat Masjid Nur Farhan Papringan yang telah banyak memberikan pelajaran dalam menjalani kehidupan ini Mas Khamim, S.Pd.I, Mas Fuad Mubarok, S.HI, Mas Hendy Septiyanto, S.Si, Mas Rosiin, S.Pd, Mas Ahmad Sibawai, S. Sy, Fendi, Hery Setiawan, Agung Riyatno, Hastitan, Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. kalian yang telah membuat saya tersenyum, dan menjadi keluarga baru saya selama di Yogyakarta.
15. Teman-teman Ustadz/ah TPA Nur Farhan Abdul Basid Fuadi, SH, Andy Robiansyah, Ahmad Fawaid, Khotibul Umam, Mbag Mahmudatun Lutfi, Yassir Hayati, Febi, Vita Dwi Sakundiana, Fauziah Putri Pradani, Yusseu Fitrinnisa, Nisa Ulma Mahmudah, kalian yang selalu memberi pelajaran baru untuk saya. Semoga kalian selalu diberkati oleh Allah. Amin.
16. Teman-teman KKN VAN Commedy 100 Bulurejo Monggol Saptosari Gunung Kidul terimakasih atas kebersamaannya, candaannya Mas Andy, Mas Riko, Mas Yusril, Mas Hohok, Mbeg Dewi, Mbeg Dwi, Mbeg Ega, Mbeg Intan dan Mbeg Inay semoga kalian kelak menjadi orang yang selalu menebarkan kemaslahatan untuk umat manusia.

17. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini, yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

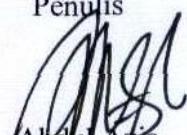
Penulisa menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Namun, besar harapan agar skripsi ini bisa bermanfaat untuk membaca dan menjadi literatur tambahan untuk orang yang membutuhkannya.

Akhirnya, do'a dari kalian sangat membantu penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya sebagai sumbangan bagi negeri ini. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wb. Wb

Yogyakarta, 22 November 2017

Penulis



Abdul Azis
13520003

ABSTRAK

Peran sosial lembaga keagamaan sangat penting untuk membantu masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah. Studi ini mengangkat Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Terhadap Jemaat dan Masyarakat Papringan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peran Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo dalam melihat masalah sosial yang dihadapi oleh jemaat dan masyarakat.

Penelitian ini membahas dua masalah. *Pertama*, peran sosial apa saja yang diberikan oleh Gereja terhadap Jemaat dan Masyarakat. *Kedua*, bagaimana tanggapan masyarakat dan masyarakat tentang pelayanan sosial kemasyarakatan yang diberikan oleh Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan. Penelitian ini termasuk penelitian lapanagan (*field reserch*) peneliti sebagai *Outsider* teknik datanya dengan observasi non partisipan ke lapangan dengan mewawancarai Pendeta selaku tokoh Agama Kristen, Pengurus Gereja, Jemaat Gereja, Masyarakat sekitar Gereja, masyarakat setempat tokoh-tokoh agama, dokumentasi berupa buku dari gereja, data dan foto. Setelah data terkumpul penulis menganalisis menggunakan teori Emile Durkheim bahwa agama sebagai perekat sosial dan Agama mempunyai fungsi sosial, agama sebagai perekat sosial tidak membeda-bedakan agama, warna kulit, bahasa, suku dan bahasa dalam bergaul sesama manusia. Dan Agama sebagai fungsi sosial mengetahui bahwa masyarakat memiliki kebutuhan atau fungsi-fungsi yang harus dipenuhi oleh anggota-anggotanya agar tetap dalam keadaan normal dan tetap langgeng, bilamana kebutuhan tertentu tadi tidak dipenuhi maka akan berkembang suatu keadaan yang bersifat patologi sosial. Contoh bilamana kebutuhan primer tidak terpenuhi maka manusia akan mengalami depresi dan tidak akan menjalani perintah agama. Tapi patologi sosial tidak akan terjadi jika Agama sebagai lembaga dapat menjadi jembatan untuk keberlangsungan hidup manusia, seperti membantu keperluan ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Kemudian data diolah secara deskriptif-analitik dan menyajikan dalam bentuk kata-kata.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: Gereja mempunyai peran eksternal dan internal dalam melayani jemaat dan masyarakat peran sosial eksternal GKJAP (Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan) menggratiskan pendidikan sekolah Bopkri baik orang kristen maupun bagi non kristen, memberikan beasiswa, memberikan biaya pendidikan, memberikan bantuan uang sripah untuk jemaat dan masyarakat sekitar gereja, memberikan peti terhadap jemaat yang meninggal, adapun pelayanan sosial GKJAP (Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan) yang internah diantaranya: pelatihan paduan suara untuk anak-anak dan dewasa, pelatihan karawitan, pelatihan tari, dan pelatihan teater, pelayanan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Gereja sangat membantu masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah. program-program sosial GKJAP bisa diterima oleh semua masyarakat selama tidak aksis sosial tersebut mengandung Missi Aqidah atau Keyakinan Agama lain. Namun nantinya akan menghasilkan asumsi yang Pro dan Kontra jika aksi sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh GKJAP ada misi-misi terselubung. **Keyword:** *Peran Sosial, Gereja, Jemaat dan Masyarakat.*

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian | 10 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 11 |
| E. Kerangka Teori | 14 |
| F. Metode Penelitian | 17 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 24 |
| BAB II SEJARAH GEREJA KRISTEN | |
| A. Historisitas Agama Kristen Protestan | 26 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| B. Sejarah Gereja Kristen Jawa | 29 |
| C. Sejarah Gereja Kristen Jawa di Yogyakarta | 30 |
| D. Pekabaran Injil di Jawa | 34 |
| E. Sumber-Sumber Kekristenan di GKJ | 35 |
| F. Spesifik Sejarah Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan | 36 |
| G. Letak Geografis Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan | 37 |
| H. Pepathan Karangasem | 37 |
| I. Tanah dan Gedung Gereja di Karangbendo | 38 |
| J. Pendeta Mahasiswa | 39 |
| K. Pemanggilan Pendeta II | 39 |
| L. Pembangunan Pastori | 39 |
| M. Perkembangan Jumlah Warga di Tinjau dari 3 Peristiwa | 40 |
| N. Tanah dan Gedung 3 GKJ Ambarrukmo Nologaten | 40 |
| O. Pendeta Pelayanan Umum | 42 |
| 1. Pemanggilan pendeta III | 42 |
| 2. Gedung Gereja | 43 |
| 3. Wilayah Pelayanan GKJ Ambarrukmo | 43 |
| 4. Ibadah | 44 |
| 5. Pendewasaan Pepathan Karangbendo menjadi Gereja Dewasa | 46 |
| 6. Visi dan Misi GKJ Ambarrukmo Papringan | 49 |
| 7. Struktur Organisasi GKJ Ambarrukmo Papringan | 51 |

BAB III PELAYANAN SOSIAL GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMO

PAPRINGAN TERHADAP JEMAAT DAN MASYARAKAT

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. | Landasan Teologi Kristen Dalam Pelayanan Sosial | 65 |
| B. | Peran Agama dalam kehidupan sosial | 69 |
| C. | Pandangan Keselamatan Umat Manusia Dalam Agama | 70 |
| D. | Undang-Undang Perjanjian untuk keselamatan umat manusia | 72 |
| E. | Motivasi Cinta Dalam Menyelamatkan Umat Manusia..... | 73 |
| F. | Landasan Gereja melaksanakan Pelayanan terhadap Jemaat dan Masyarakat umum | 75 |
| G. | Bentuk-Bentuk Kegiatan Sosial Eksternal GKJ (Gereja Kristen Jawa) Ambarrukma Papringan | 76 |
| 1. | Diakonia..... | 77 |
| 2. | Bidang Pendidikan..... | 77 |
| 3. | Bidang Beasiswa..... | 77 |
| 4. | Bidang Penatua | 78 |
| H. | Bentuk-Bentuk Kegiatan Sosial Internal GKJ (Gereja Kristen Jawa) Ambarrukma Papringan | 82 |
| 1. | Paduan Suara Anak-Anak dan Dewasa | 82 |
| 2. | Pelatihan Karawitan..... | 82 |
| 3. | Pelatihan Tari..... | 82 |
| 4. | Pelatihan Teater | 83 |
| I. | Kepedulian GKJ terhadap Jemaat dan Masyarakat disekitarnya | 95 |
| J. | Ajaran Sosial Gereja | 97 |
| K. | Solidaritas ajaran sosial Gereja..... | 97 |
| L. | GKJAP Akan memperluas pelayanan sosial jemaat dan masyarakat umum..... | 101 |

| | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. | Gereja Akan Mencari Donatur atau Relasi lebih banyak guna menunjang program sosial kemasyarakatan | 103 |
| 2. | Menyediakan ambulan GKJ untuk jemaat dan masyarakat umum . | 104 |
| 3. | Pagroktiloyo (Tim Pengurus Jenasah Jemaat Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo) | 105 |

BAB IV RESPON JEMAAT DAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN SOSIAL GKJ AMBARRUKMO PAPRINGAN

| | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. | Tanggapan Pengurus dan Jemaat Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan... | 107 |
| B. | Tanggapan Masyarakat Terhadap Pelayanan Sosial GKJ Ambarrukmo Papringan | 111 |
| 1. | Masyarakat Pro | 111 |
| 2. | Masyarakat Kontra..... | 114 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|----|------------------|-----|
| A. | Kesimpulan | 121 |
| B. | Saran | 122 |

DAFTAR PUSTAKA..... 123

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Filantri atau kegiatan sosial yang dilakukan lembaga keagamaan kristen pada saat ini semakin luas, filantropi untuk mempromosikan perubahan sosial dan kolektif yang lebih besar untuk meringankan beban kemiskinan masyarakat. Oleh karena itu, kini muncul upaya-upaya dari kalangan pemimpin agama dan aktivis sosial dari organisasi-organisasi keagamaan untuk merenprentasikan ajaran agamanya terhadap masyarakat luas. Lembaga-lembaga sosial dan kesehatan yang dimiliki oleh umat kristen pada mulanya kegiatan karitatif yang khusus membantu rakyat miskin. kalangan umat kristen, ada (diakonia) yang berada dibawah naungan Gereja, misalnya saat ini Gereja sangat aktif memberikan pelayanan sosial dan kesehatan kepada masyarakat. Beberapa sekolah dan rumah sakit yang saat ini berdiri pada awalnya lembaga sosial keagamaan dan kemudian ditransformasikan menjadi sebuah lembaga profesional. Di Yogyakarta, Rumah Sakit Bethesda dan Sekolah Bopkri milik Protestan.¹

Lembaga-lembaga sosial kristen dan pelayanan sosial umat kristiani merupakan bentuk pelayanan kristus yang dipraktikkan dan ditanamkan dalam kehidupan masyarakat umum Yang digerakkan oleh semangat kristus, mau tidak mau disitu akan ada sikap pelayanan yang ingin membantu dan menemani sesama dalam usaha bersama untuk membangun masyarakat. Pada dasarnya Ajaran sosial Gereja bukanlah ajaran mengenai prinsip-prinsip kehidupan bersama di dalam Gereja saja, tetapi juga di dalam masyarakat luas. Prinsip-prinsip itu tidak hanya

¹Hilman Latief. "Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi dalam Tradisi Muslim dan Kristen Di Indonesia", *Religi*, Vol. IX, No. 2. 2013, hlm. 181-182.

mau menolong orang katolik atau kristen saja dalam menghadapi masalah-masalah sosial, tetapi dimaksudkan untuk seluruh masyarakat luas. Pelayanan sosial Gereja tidak terikat pada tingkat pendidikan dan keahlian. Diharapkan bahwa seluruh Gereja mengambil bagian dalam usaha bersama merefleksikan dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar kehidupan masyarakat. Justru di tempat pluralisme tidak hanya menyangkut keyakinan agama, tetapi juga prinsip-prinsip etis dan politik, disitu perlu keterbukaan dalam dialog bersama. Tentu saja Gereja dan Agama pada umunya, tidak menjamin keakhlakan masyarakat, tetapi di dalam dialog bersama Gereja mempunyai sumbangsih yang tidak boleh disembunyikan. Kesaksian hidup dan kesaksian pandangan, merupakan pelayanan yang amat berguna bagi sesama.²

Dalam keterlibatan sosial Gereja, harkat pribadi manusia menempati peran yang sentral dan menentukan. Paus Yohannes XXIII dalam ensiklikn *Mater et Magistra* antara lain menegaskan bahwa prinsip pokok keterliatan sosial Gereja ini adalah bahwa manusia sebagai pribadi merupakan dasar, sebab, dan tujuan utama bagi setiap lembaga sosial. Disanalah martabat manusia diakui dan dipertahankan. Atas dasar itu, maka tidak pelak lagi bahwa permasalahan sosial atas umat manusia itu menjadi fokus keprihatinan utama keterlibatan sosial gereja. Dalam keterlibatan sosial Gereja ini, terasa sekali betapa kuatnya tekanan pada dimensi kerja bagi manusia. Hidup manusia terbangun setiap hari melalui kerja. Dari kerja, manusia menemukan harga dirinya. Namun, pada saat yang sama, kerja mengandung nuansa peruangan dan kepedihan manusia, dan juga penderitaan serta ketidakadilan yang demikian mendalam merasuki kehidupan

²Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi* (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm. 452-454.

sosial manusia. Dengan melihat keadaan seperti ini Gereja prihatin dan mempunyai empati untuk membebaskan kehidupan manusia yang tertindas.³

Karena di dunia banyak kaum tertindas dan kaum miskin khususnya Asia sangat diwarnai oleh kemiskinan struktural. Kehadiran Gereja hendaknya mempunyai makna bagi belahan dunia yang dicengangkan oleh kemiskinan ini. Gereja dan Pelayanan harus “membawa kabar baik” bagi kaum miskin. Yesus Bersabda, bahwa Ia diurapi Allah dengan Roh Kudus “untuk menyampaikan kabar gembira kepada orang-orang miskin (Luk 4:18). Selanjutnya pewartaan Injil kepada orang miskin memang disebut di antara tanda-tanda kedatangan kerajaan Allah, disamping penyembuhan orang sakit dan pembangkitan orang mati (Luk 7:22). Kalau Yesus berkata kepada orang miskin:⁴

“Berbahagialah, hai kamu yang miskin” (Luk 6:20), ia tidak memuji kemiskinan. Mereka tidak disebut bahagia karena miskin, tetapi karena kemiskinan segera akan diambil dari mereka. Itu terjadi dengan pewartaan Injil, bukan dengan sedekah, tetapi dengan memberikan semangat hidup yang baru, sebab “Injil adalah kekuatan Allah” (Rm 1:16)⁵

Gereja banyak melaksanakan sosial kemasyarakatan untuk membuktikan bahwa agama tidak kaku dan tidak menakut nakuti bagi siapapun. Agama diyakini sebagai sumber nilai yang hakiki bagi masyarakat. Hal tersebut mengharuskan agama untuk tidak berikut hanyalah dalam ruang lingkup spiritual atau formalitas ajarannya, tetapi juga supaya dapat menjadi modal sosial didalam masyarakat yang mampu menjawab berbagai persoalan kemanusiaan. Modal sosial diyakini sebagai salah satu komponen untuk penggerak kebersamaan, mobilitas ide, saling

³Koerniatmanto Soetoprawiro, *Bukan Kapitalis Bukan Sosialis* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 67.

⁴Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi*, hlm. 455-456.

⁵Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi*, hlm. 455-456.

percaya, dan saling menguntungkan untuk kemajuan agama. Ada lima kontribusi nilai-nilai agama sebagai modal sosial yaitu: 1. kehendak untuk hidup lebih baik, 2. morma sosial yang dapat mengontrol perilaku masyarakat, 3. saling percaya, 4. prioritas, dan 5. kemampuan menjalin kerjasama. Hubungan agama dan masyarakat bersifat timbal balik. Pertama, Pengaruh agama dan masyarakat, seperti yang terlihat dalam pembentukan, pengembangan, dan penentuan kelompok keagamaan spesifik yang baru. Kedua, pengaruh masyarakat terhadap agama. Pada hal ini perhatiannya dipusatkan pada faktor-faktor sosial yang memberikan nuansa dan keragaman perasaan dan sikap keagamaan yang terdapat dalam suatu lingkungan atau kelompok sosial tertentu.⁶

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka agama mampu berperan dalam menyelesaikan persoalan sosial dan persoalan lingkungan lainnya. selain itu, agama dapat mengembangkan pendidikan (formal dan non formal) untuk memperoleh pemahaman bersama, tentang nilai-nilai pluralism dan kesadaran akan pentingnya membangun kerjasama agama-agama dalam menjawab tantangan global. Dengan demikian, agama mampu memberikan kontribusi bagi terciptanya suatu tata lembaga yang baik, yang berkeadilan dan dengan demikian mensejahterakan masyarakat akan terwujud yang kita sebut sebagai kebaikan bersama atau *the common good* itu.⁷

Pesan kuat yang digaungkan agama dalam membangun kerjasama, sedapat mungkin menjadi kekuatan sosial di dalam masyarakat yang mampu menjawab

⁶Siti zunariyah (dkk.), *Islam dan Pengembangan Ilmu sosial Humaniora* (Sleman: UIN SUKA PRESS, 2014), hlm. 59-60.

⁷Siti zunariyah (dkk.), *Islam dan Pengembangan Ilmu sosial Humaniora*, hlm. 60

persoalan-persoalan kemanusiaan. Dengan kata lain, agama harus bersinergi satu sama lain untuk menjadi modal sosial terhadap persoalan-persoalan global. Seperti kemiskinan, perubahan iklim, peperangan, ketidakadilan, ekologis dan sebagainya. Pada tataran teoritis, agama-agama bisa saling memahami, dan pada tataran praktis agama-agama peka terhadap dunia dan menjadikannya baik bagi semua manusia dan ciptaan tuhan yang lain. Berangkat dari itu, sangat penting kiranya untuk mengambil nilai-nilai agama yang dapat atau mampu untuk membangun kerjasama dengan instansi atau lembaga-lembaga yang lain, dalam rangka membantu kehidupan masyarakat yang kurang beruntung baik dari ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan, dan lebih-lebih agama. Dalam perspektif sosiologis, agama dipandang sebagai sistem kepercayaan yang dibentuk dalam perilaku *insan* sosial tertentu. Ia berkaitan dengan pengalaman manusia, baik sebagai individu maupun kelompok. Sehingga, setiap perilaku yang dikonstruksi oleh masyarakat atau kelompok nantinya akan menjadi simbol ritual agama yang dianutnya. Perilaku individu dan sosial digerakkan dalam diri seseorang didasarkan nilai-nilai ajaran agama yang menginternalisasi keberagamaannya.⁸

Dalam semua agama ada kegiatan sosial kemanusiaan tersendiri baik itu yang bergerak dalam pendidikan, ekonomi, kesehatan dll. Peran sosial keagamaan sangat dibutuhkan oleh jemaat dan masyarakat papringan, karena masyarakat papringan yang majemuk dengan kehidupan beragama tidak bisa lepas dari peran sosial lembaga keagamaan. terlepas dari berbagai orientasi dari lembaga keagamaan itu sendiri. Masyarakat Indonesia yang majemuk dengan agamanya tidak harus bersikap eksklusif yang menganggapnya keyakinan dirinya paling

⁸Siti zunariyah (dkk.), *Islam dan Pengembangan Ilmu sosial Humaniora*, hlm. 60

benar dan keyakinan orang lain salah. Sebagai manusia yang hidup di Negara majemuk harus bersifat inklusif menganggap keyakinan kita benar menurut kita sendiri dan keyakinan orang lain benar menurut mereka. Begitu juga dengan masyarakat papringan yang hidupnya selalu berdampingan dengan orang yang berbeda keyakinan, bahasa, suku, adat dan etnis. Bahkan dalam satu keluarga di masyarakat papringan ada dua sampai tiga agama. ini menandakan bahwa masyarakat papringan sangat toleran dan memelihara kemajemukan agama yang ada. Dan pada perayaan hari besar keagamaan saling membantu antara satu agama dengan agama lainnya untuk menjalin keharmonisan diantara masyarakat yang ada. Ketika Idul Qurban orang kristen juga menerima jatah daging dari orang Muslim, begitu juga ketika perayaan Paskah dan Natal Masyarakat Papringan yang muslim menerima bingkisan atau mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis yang dilaksanakan oleh Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo. Prinsip Gereja datang untuk melayani masyarakat kecil, miskin, marginal dan masyarakat yang tertindas, sehingga ruh agama dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Masyarakat Papringan masih banyak yang hidupnya menengah kebawah. sehingga orang yang mempunyai kehidupan seperti itu dibantu oleh Gereja terutama dalam pendidikan anak-anak. Anak-anak yang hidupnya menengah kebawah di sekolahkan ke sekolah Bokpri yang berada dibawah naungan Gereja Protestan.

Dengan hal ini prinsip lembaga keagamaan di Papringan Menggunakan nilai-nilai agama dan doktrin sebagai acuan atau inspirasi untuk aksi kemanusiaan bukan hal yang baru. Praktik peduli kemanusiaan merupakan ajaran yang paling dominan dalam semua agama, termasuk Yahudi, Kristen, Hindu, Buddha,

Konghucu dan Islam.⁹ Semua lembaga keagamaan di Indonesia mempunyai peran penting terhadap kehidupan umat manusia. Lembaga keagamaan pada hakikatnya merupakan payung untuk manusia yang bisa dibuat untuk berteduh ketika umatnya membutuhkan perhatian dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sosial pada kehidupan sehari-hari. Pada saat ini, Gereja di Indonesia mayoritas bangunannya megah-megah dan besar. Sangat kurang tepat jika sebuah lembaga keagamaan yang megah dan besar, tetapi tidak bisa memberikan kesejahteraan pada masyarakat sekitarnya, terutama dalam masalah ekonomi, kesehatan, dan pendidikan .

Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo papringan sering melaksanakan pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis baik itu untuk Jemaat atau masyarakat umum, kegiatan ini biasa dilaksanakan ketika menjelang perayaan Paskah atau Natal. Dengan kegiatan seperti ini, masyarakat Papringan yang pluralis dalam keberagamaannya merasa nyaman dan terbantu untuk mengetahui penyakit yang menimpa dirinya. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Ambarrukma Papringan untuk membentuk keterlibatan atau kepedulian Gereja terhadap jemaat atau masyarakat yang kurang beruntung, dengan orientasi memberikan keselamatan dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Kekuatan ajaran sosial gereja bukanlah sewenang-wenang perintah dari atas, melainkan bergantung pada ketajaman dan kepekaan para pengurus Gereja dalam melihat, mengamati, menganalisis kehidupan umat disekitarnya. Sehingga Gereja mempunyai empati terhadap umatnya agar mendapat kehidupan yang lebih

⁹Hilman Latief, dkk. (ed), *Islam dan Urusan Kemanusiaan: Konflik, Perdamaian, dan Filantropi* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2015), hlm. 37.

manusiawi dari kehidupan sebelumnya.¹⁰ Analisis sosial bertugas untuk melihat masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara objektif. Manusia yang disebut makhluk sosial banyak menaruh perhatian terhadap masyarakat pada kehidupan sehari-hari. Semua manusia pada hakikatnya hanya bisa membantu orang-orang yang kekurangan dengan kemampuan yang terbatas. Namun lembaga keagamaan seperti Gereja seharusnya bisa melayani, mensejahterakan dan memakmurkan masyarakat disekitarnya dengan orientasi dapat menambahkan kekuatan spiritualitas yang tinggi dan lebih mantap terhadap agama yang dianutnya.¹¹

Pada hakikatnya, Gereja datang bukan untuk dilayani akan tetapi Gereja yang sebenarnya adalah datang untuk melayani jemaatnya dan masyarakat disekitar. Yang pada intinya Gereja mempunyai dua fungsi tugas panggilan hidup yaitu: pertama, umat beriman sebagai Jemaat Gereja dalam kehidupan sehari-hari mengungkapkan dan menghayati imannya untuk penyatukan diri dengan kristus (relasi vertikal). Kedua, menjadikan Jemaat Gereja yang dalam kehidupan sehari-hari menghayati imannya dengan berhubungan sesama warga masyarakat (relasi horisontal).¹²

Berdasarkan kenyataan tersebut, Agama datang untuk memperkokoh persaudaraan masyarakat, agama bukan hanya urusan keilahian, ketuhanan, atau keimanan semata, tapi agama juga harus memperdulikan kehidupan masyarakat,

¹⁰Banawiratma Muller, *Berteologi Sosial Lintas Ilmu* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 35.

¹¹Fredian Tony Nasdian, *Sosiologi umum* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 39.

¹²Samsul Ma'arif, "Tri Tugas Gereja (Studi Terhadap Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005, hlm. 02.

dengan seperti itu kehadiran agama terasa dalam hati atau jiwa masyarakat. Durkehim mengatakan bahwa agama bukan sebagai sumber konflik tapi sebagai sumber kedamaian, ketentraman, dan kenayaman bagi masyarakat, dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan. Gereja ini disamping sebagai tempat kebaktian setiap hari minggu oleh orang-orang kristen untuk menyatukan hati umatnya dengan sang Tuhan (Yesus Kristus). Juga peduli atau bergerak untuk melakukan aksi sosial kemasyarakatan dengan memberi bantuan terhadap anak-anak sekolah yang miskin dan orang-orang yang kekurangan dalam hal ekonomi. Dan setiap menjelang natal atau paskah gereja ini juga sering melakukan pemeriksaan kesehatan gratis dan memberikan bingkisan terhadap orang-orang yang tidak mampu. Perbedaan penelitian ini dari penelitian Gereja Kristen Jawa lainnya adalah Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan ini selain bergerak dibidang sosial kemanusiaan, Juga bergerak memberikan sumbangan terhadap anak jalanan, panti-panti asuhan, dan memberikan bimbingan kerohanian (membangkitakan iman kembali) terhadap jemaat yang kena musibah brokenhome, stress, dan lain sebagainya yang dipelopori oleh Penatua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas perlu diteliti lebih lanjut mengenai peran sosial Gereja Kristen Jawa, Khususnya Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo terhadap Jemaat dan Masyarakat Papringan. Karena Gereja mempunyai Missi datang untuk melayani Jemaat dan Masyarakat. Secara sistematis penelitian ini untuk menyoroti Peran Sosial Gereja Kristen Jawa terhadap Jemaat dan Masyarakat Papringan.

1. Peran Sosial apa saja yang diberikan oleh Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo terhadap Jemaatnya dan masyarakat Papringan ?
2. Bagaimana respon jemaat dan masyarakat terhadap pelayanan sosial yang diberikan oleh Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan?

C. Tujuan & Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengamati bagaimana peran sosial Gereja Kristen Jawa Ambarukmo terhadap jemaat dan masyarakat Papringan
- b. Mengetahui bagaimana tanggapan jemaat dan masyarakat papringan terhadap pelayanan sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui peran agama dalam bidang sosial, yang ada relasinya dengan kehidupan masyarakat yang kurang beruntung untuk menuju pada kehidupan yang lebih layak atau lebih sempurna.

- a. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bahwa agama tidak hanya berlutut dalam lingkup spiritual saja, namun juga ada kepedulian terhadap kehidupan sosial dengan orientasi mensejahterakan jemaat dan masyarakat yang kurang beruntung.
- b. Untuk membuka pengetahuan masyarakat umum dalam melihat lembaga-lembaga keagamaan yang bagus secara fisik dan bagus secara sosial terhadap kesejahteraan jemaat masyarakat.

- c. Mengamati peran lembaga-lembaga keagamaan atas simpatinya terhadap kehidupan jemaat dan masyarakat sosial yang dapat mengubah nasibnya pada kehidupan yang lebih mapan.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah meneliti mencari dan membaca beberapa literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa judul yang ada kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti akan teliti diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Purnowo Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga yang berjudul, “Pelayanan Sosial Gereja Bala Keselamatan” (Studi Peran Gereja Bala Keselamatan dalam Pengelolaan Panti Asuhan Putra Tunas Harapan). Skripsi ini mengkaji peran sosial Gereja terhadap pengelolaan Panti Asuhan. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi pada objek pelayanan sosialnya. Skripsi ini mengkaji peran sosial Gereja terhadap Panti Asuhan sedangkan Penulis mengkaji peran sosial Gereja terhadap jemaat dan Masyarakat.¹³

Skripsi lainnya ditulis oleh Samsul Ma’arif mahasiswa jurusan perbandingan agama UIN Sunan Kalijaga yang berjudul, “Tri Tugas Gereja (Studi Terhadap Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta)”. Skripsi ini mengkaji Tri Tugas Gereja Jawa seperti *Koinonia* (Persekutuan), *Diakonia* (Pelayanan), dan *Marturia* (Kesaksian).¹⁴ Perbedaan penelitian skripsi

¹³Purnowo, “PELAYANAN SOSIAL GEREJA BALA KESELAMATAN DALAM MASYARAKAT (Studi Peran Gereja Bala Keselamatan dalam Pengelolaan Panti Asuhan Putra Tunas Harapan)”, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008, hlm. 41-42.

¹⁴Samsul Ma’arif, “Tri Tugas Gereja (Studi Terhadap Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005, hlm. 52-59.

ini dengan skripsi Samsul Ma’arif yaitu penulis fokus pada peran sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo di Papringan, sedangkan Samsul Ma’arif fokus pada Tri Tugas Gereja yaitu *Koinonia* (Persekutuan), *Diakonia* (Pelayanan), dan *Marturia* (*kesaksian*). Sedangkan persamaannya sama-sama mengkaji Gereja Kristen Jawa.

Karya selanjutnya ialah Skripsi yang ditulis oleh Feri Rahmawan mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga yang berjudul, “Fungsi Sosial Masjid Terhadap Masyarakat (Studi Kasus di Masjid Al-Hidayah Purwosari, Sinduadi, Mlati, Sleman)”. Skripsi ini mengkaji Fungsi sosial Masjid Terhadap masyarakat. bagaimana Masjid tidak hanya dijadikan tempat sembahyang, musyawaroh kaum muslimin, mengaji, belajar dan membayar zakat. Tetapi Masjid juga memberikan solusi dan kontribusi terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat.¹⁵ Perbedaan dengan penulis adalah objeknya, Feri Rahmawan lebih fokus pada sosial Masjid terhadap Masyarakat, sedangkan penulis fokus pada peran sosial Gereja Kristen Jawa terhadap jemaat dan masyarakat papringan. Persamaannya sama-sama mengkaji tentang sosial yang dilaksanakan oleh lembaga keagamaan.

Tulisan selanjutnya Skripsi yang ditulis oleh Hafizh Idri Purbajati mahasiswa Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga yang berjudul, “ Pandangan Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Rohmaniyah Terhadap Masyarakat Gereja Kristen Jawi Wetan Di Kabupaten Lumajang Jawa Timur”. Skripsi ini mengkaji pandangan kyai terhadap masyarakat Kristen jawi wetan lumajang, pada umumnya

¹⁵Feri Rahmawan, “Fungsi Sosial Masjid Terhadap Masyarakat (Studi Kasus Di Masjid Al-Hidayah Purwosari, Sinduadi, Mlati, Sleman)”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm. 48”

kyai sangat ekslusif terhadap agama lain. Akan tetapi yang terjadi dalam penelitian ini adalah interaksi kongkret antara warga pesantren dan masyarakat muslim dan non muslim yang tercermin dalam bentuk kerjasama, dialogis antara tetangga.¹⁶ Skripsi ini membahas pandangan kyai dan bagaimana caranya seorang tokoh agama (kyai) berdialog dengan masyarakat Kristen Jawa yang berbeda keyakinan, sedangkan skripsi penulis mengkaji peran sosial Gereja Kristen Jawa terhadap Jemaah dan Masyarakat. Sedangkan persamaannya sama-sama mengkaji Gereja Kristen Jawa.

Karya selanjutnya Skripsi yang ditulis oleh Ika Arinta Yulianti mahasiswa Perbandingan Agama UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “spirit perdamaian anabaptis Mennonite dalam Gereja Injili Tanah Jawa (GITJ) dan Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI)”. Skripsi ini mengkaji rumusan pokok perdamaian di Indonesia yang dipelopori oleh Gereja *Anabaptis Mennonite* seperti Gereja Injil Tanah Jawa (GITJ) dan Gereja Kristen Jawa Muria (GKMI). Spirit perdamaian yang dipegang oleh Gereja *Anabaptis Mennonite* ada empat, antara lain: Pertama, damai spiritual dengan Allah. Kedua, damai spiritual dengan manusia. Ketiga, damai material (dalam hal fisik). Keempat, damai relasional dengan alam.¹⁷ Skripsi ini membahas spirit perdamaian Anabaptis Mennonite dalam Gereja Injil Tanah Jawa (GITJ) dan Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) yang ada di Indonesia. Sedangkan penulis fokus membahas Peran Sosial Gereja Kristen Jawa

¹⁶Hafizh Idri Purbajati, “Pandangan Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Rohmaniyah Terhadap Masyarakat Gereja Kristen Jawi Wetan di Kabupaten Lumajang Jawa Timur”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hlm. 46.

¹⁷Ika Arinta Yulianti, “Spirit Perdamaian Anabaptis Mennonite dalam Gereja Injili Tanah Jawa (GITJ) dan Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015, hlm. 86-87.

terhadap Jamaah dan Masyarakat. Persamaannya sama-sama mengakji Peran Gereja Kristen Jawa.

Dari tinjauan pustaka yang telah dikemukakan diatas, para penulis membahas Gereja Kristen Jawa dari Tri Tugas Gereja, Spirit Perdamaian Gereja Injili Tanah Jawa, Pandangan Kyai terhadap Masyarakat Gereja Kristen Jawa dan peran sosial Masjid terhadap masyarakat. Berdasarkan pengamatan penulis, sejauh ini masih belum ada kajian yang membahas Peran Sosial Gereja Jawa Ambarrukmo terhadap jemaat dan masyarakat papringan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti, menelusuri dan mengkaji Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo terhadap Jemaat dan Masyarakat Papringan pada saat ini.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah acuan utama yang digunakan penulis untuk menjawab masalah-masalah dari penelitian ini, hal ini sesuai seperti apa yang dikatakan oleh Koentjanigrat¹⁸, bahwa pengetahuan diperoleh dari Buku, Jurnal, Surat kabar, dan pengalaman dari penulis sendiri terkait dengan teori-teori yang bersangkutan.

Teori adalah landasan berpikir dalam menganalisis masalah yang diperoleh dari lapangan. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa teori sebagai acuan atau sumber referensi dalam penelitian ini. dalam perspektif banyak orang, Lembaga-lembaga keagamaan hanya berkutat dalam lingkup spiritual atau formalitas dari perintah agama saja. Oleh karena itu, peneliti ingin menjelaskan bahwa lembaga keagamaan juga bisa bergerak dalam hal sosial kemasyarakatan,

¹⁸Koentjanigrat, *Metode-Metode penelitian masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 68.

dengan orientasi mensejahterakan dan memakmurkan jemaat dan masyarakat beragama yang kurang beruntung dalam hal ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

Pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan teori sosial *Emile Durkheim* yang menegaskan bahwa Agama merupakan Perekat Sosial dengan unsur-unsur solidaritas Masyarakat, Agama memiliki fungsi sosial. Jadi Agama bukan ilusi, melainkan merupakan fakta sosial yang dapat diidentifikasi dan mempunyai kepentingan sosial terhadap masyarakat miskin. Dengan demikian agama merupakan sumber keteraturan sosial dan moral, mengikat anggota masyarakat dalam suatu proyeksi sosial bersama; sekumpulan nilai dan tujuan bersama yang bersifat sakral dan mengikat membentuk solidaritas sosial. Dalam konteks solidaritas sosial tersebut, bagi Durkheim agama berperan menjembatani ketegangan, menjaga kelangsungan masyarakat ketika dihadapkan pada tantangan yang mengancam kelangsungan hidupnya baik yang datang dari kelompok lain, orang-orang yang menyimpang (anomi sosial) dari kelompok sendiri, maupun dari bencan alam.¹⁹

Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan, selain bergerak dalam bidang kegiatan spiritual, juga bergerak dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Untuk membuktikan bahwa agama tidak kaku dan tidak hanya memikirkan kehidupan di masa yang akan datang yang disebut dengan (akhirat). Manusia tidak akan selamat di akhirat, jika kehidupan di dunia masih serba kekurangan, karena orang yang kekurangan tidak akan memikirkan untuk melaksanakan perintah-perintah yang diajarkan agamanya. Pada saat ini, agama harus banyak bergerak pada

¹⁹Dikutip dari Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Akademik UIN Suka, 2008), hlm. 12-13.

kegiatan kemanusiaan, dengan orientasi orang beragama punya simpati terhadap perintah-perintah yang diajarkan Tuhan.

Weber mengatakan bahwa agama menunjukkan makna konteks historis dan kultural yang sangat berbeda tentang evolusi, perkembangan dan implikasi sosial dari perbedaan agama serta mengalihkan perhatian kepada keterkaitan kultural yang rumit antara agama dan struktur sosial. Dan bagaimana cara agama yang bersifat keyakinan pada diri seseorang dikonstruksi menjadi aksi-aksi sosial yang berbasis agama.²⁰

Jika hanya melihat sekilas tentang agama Protestan, orang mungkin bisa beranggapan bahwa pemeluk Protestan setiap hari hanya memikirkan dunia, karena pada kehidupan sehari-hari pemeluk protestan sibuk bekerja untuk mencari uang. Namun Weber mengatakan bahwa pemeluk Protestan Calvinis dalam bekerja bukan semata-mata untuk mencari uang. Tapi sebagai aplikasi aktual dari doktrin yang ada, sebagai bentuk mengagungkan Tuhan yang telah banyak memberikan kasih sayang kepada kita, bekerja ini perintah dari tuhan untuk semua orang. Dengan demikian Weber beranggapan bahwa doktrin ini tidak akan secara tiba-tiba tampil sebagai konstruksi intelektual, tanpa sebab-sebab sosial yang mendahuluinya.²¹

Perbedaan keyakinan dan konteks memengaruhi antara aksi sosial sampai agama.²² Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo memiliki basis masyarakat yang pluralis dan tidak mengkotak-kotakan agama atau keyakinan. Pelayanan sosial

²⁰ Bryan S. Turner, *Teori Sosial dari Klasik Sampai Modern*, (Terj) Inyiak Ridwan Muzir (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.692.

²¹ Betty R.Scharf, *Sosiologi Agama* Terj. Djam'annuri (Jakarta, Prenada Media, 2004), hlm.208-209.

²² Bryan S. Turner, *Teori Sosial dari Klasik Sampai Modern*, hlm. 693.

dilakukan, Karena Gereja mempunyai misi dalam sosial kemasyarakatan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa agama mempunyai peran, simpati, dan andil kehidupan sosial terhadap jemaat gereja dan kemasyarakatan.

Tindakan yang bersifat rasional mempunyai orientasi nilai, tindakan sosial yang dilakukan oleh individu pada dasar kemanfaatannya. Letak rasionalitasnya terletak pada nilai-nilai kegunaan dapat diperoleh melalui tindakan, sehingga tindakan yang dilakukan benar atau salah diukur dari penilaian jemaat dan masyarakat. Biasanya tindakan semacam ini, banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga keagamaan seperti halnya Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo papringan.²³

F. Metode Penelitian

Agar penelitian menghasilkan suatu produk, bahasan, analisis atau kesimpulan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan, maka tentu saja harus memperhatikan semua aspek yang mendukung, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari bias. Dalam sebuah penelitian, metode mempunyai peran penting khususnya untuk mendapat data yang akurat. Sesuai dengan objek yang dikaji, Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, bahwa data dari penelitian ini tidak berbentuk angka tetapi berbentuk kata-kata.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*).

Bogdan dan Taylor, dalam moleong mendefinisikan metodelogi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam

²³Djam'annuri, *Bunga Rampai Sosiologi Agama: Teori, Metode dan Ranah Studi Ilmu Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2015), hlm. 123.

penelitian ini²⁴, pendekatan melihat latar belakang dari objek penelitian tersebut. Jadi dalam hal ini tidak boleh berapriori sebelum betul-betul melihat secara langsung atau berpartisipasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian di lapangan.

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) untuk mendeskripsikan data-data yang didapatkan dari lapangan terkait dengan kegiatan ritual, sosial, keagamaan begitu juga dengan pengurus dan jemaat yang terlibat di dalamnya. peneliti mengambil lokasi di Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan selamat tujuh bulan Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus dan Oktober, penulis sebagai Outsider. Alasan memilih lokasi di Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan adalah Gereja ini mengakulturasikan nilai-nilai budaya jawa terhadap jemaat ketika melakukan kebaktian dan Gereja ini sering melakukan pelayanan sosial kemasyarakatan terhadap jemaat dan masyarakat luas. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan meliputi: pelayanan kesehatan gratis ketika menjelang paskah atau natal, pelatihan tari untuk anak-anak dan dewasa, pelatihan teater, pelatihan paduan suara anak-anak dan dewasa, memberikan uang beasiswa terhadap anak sekolah Bokpri, memberikan uang pendidikan, dll.

²⁴Kartini Kartono, *Metodelogi Riset Penelitian* (Bandung: Bandar Maju, 1996), hlm. 20.

2. Sumber data

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 7 bulan, peneliti mengobservasi data-data yang akurat tentang pelayanan sosial Gereja terhadap jemaat dan masyarakat.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan,²⁵ data primer di ambil dengan wawancara kepada Pendeta selaku tokoh Agama, Pengurus Gereja, Jemaat, Masyarakat dan ketua *diakonia* (Pelayanan Masyarakat) Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua.²⁶ Data sekunder ini didapatkan dari buku-buku, internet, majalah, Koran, arsip yang membahas tentang masalah sosial kemasyarakatan, peran sosial Gereja Protestan Jawa. Dan data-data sekunder lainnya yang dianggap mendukung atau membantu keterangan, atau data lengkap sebagai bahan pebanding dalam penelitian tersebut.²⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan

²⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm.128

²⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 128.

²⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 129.

dokumentasi.²⁸ Untuk memperoleh data yang objektif dan valid, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁹ observasi merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pengamatan melalui pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dan partisipan, artinya peneliti melihat proses kegiatan sosial Gereja Kristen Jawa secara langung.

Observasi partisipan adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan objek pengamatan. Dengan demikian, pengamat betul-betul menyelami kehidupan objek pengamatan dan bahkan tidak jarang peneliti mengambil bagian dari kehidupan budaya dan sosial mereka.³¹ Peneliti akan mengobservasi seluk beluk keberadaan Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo dalam melayani Jemaat dan masyarakat, baik ketika melakukan kebaktian setiap hari minggu

²⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.164.

²⁹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.165.

³⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 142.

³¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 146.

maupun ketika mengadakan pelayanan kesehatan gratis dan memberikan bingkisan ketika menjelang Paskah atau Natal, membaca arsip-arsip gereja tentang pelayanan sosial kemasyarakatan. Peneliti sebagai outsider bisa mendapatkan data yang valid tentang pelayanan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian.³² Wawancara kualitatif adalah sah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Metode wawancara ini, untuk menggali data bukan hanya yang diketahui dan dialami oleh subjek peneliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek peneliti akan ditanyakan dalam bentuk wawancara ini kepada infroman bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu berkaitan dengan masa lalu, masa kini dan juga masa mendatang.³³ Peneliti akan menginterview pengurus yang bekerja di sekretariat Gereja, Pendeta selaku pembina umat, Jemaat, pengurus diakonia (Pelayanan Sosial Kemasyarakatan), dan masyarakat sekitar Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan juga buku-buku, majalah, dan surat kabar tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-

³²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm.133.

³³M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* , hlm. 176.

hukum peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo terhadap jemaat dan masyarakat papringan. Dan dokumentasi lainnya yang ada relasinya dengan objek penelitian. Oleh karena itu, setiap penelitian tidak lepas dari literatur-literatur ilmiah studi kepustakaan yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah.³⁴ Dan juga metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan sosial, dengan demikian metode dokumenter memegang peranan penting dalam penelitian sejarah Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan, Jemaat, dan Sosial Kemasyarakatan.³⁵

4. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan , tahap berikutnya yang harus dimasuki adalah tahapan analisis data. Analisis data tahap yang sangat penting dengan menentukan pada tahapan data yang akan dikerjakan dan dimanfaatkan sampai berhasil menyimpulkan kebenaran data dari lapangan dengan teori yang diuji.³⁶

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dari data wawancara, obseravsi dan dokumenter.³⁷ Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Dengan tahap akhir

³⁴Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 133.

³⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 152.

³⁶Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1977), hlm. 328.

³⁷M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 245

dari proses analisa data ini setelah melakukan pemeriksaan keabsahan data. Dan Setelah selesai tahap ini, mulailah peneliti dapat menafsirkan dalam mengolah data hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode.³⁸

5. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama dalam aspek sosial kemasyarakatan. Persoalan di dalam masyarakat bukan bentuk pilihan sampingan dalam kurikulum sosologis. Akan tetapi sebuah ranah penyelidikan bagaimana alam itu sendiri. Yakni dasar-dasar relasi sosial dan batas-batas rasionalitas manusia dalam beragama. Namun begitu juga terdapat resiko intelektual dalam sosiologi agama.³⁹

Dalam sejarah sosiologi agama, peradaban urban agama muncul sebagai kebohongan intelektual, moral dan sosial. maka ketidakmunculan agama sebagai bagian kebudayaan manusia tradisional tidak perlu dipermasalahkan lagi. Maka dari itu, jika agama sebagai institusi sosial dapat memenuhi beberapa kebutuhan akan fungsi-fungsi sosial tertentu, maka kehancuran agama yang berlembaga sebagai bagian dari pabrik sosial akan berimplikasi pada relasi sosial. Inilah persoalannya, kontradiksi antara kebenaran agama dan fungsi sosialnya yang terus menghantui sosiologi agama ketika bersentuhan dengan agama.⁴⁰

³⁸M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 246

³⁹Bryan S.Turner, *Relasi Agama & Teori Sosial Kontemporer* Terj. Inyiak Ridwan Muzir (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 77.

⁴⁰Bryan S.Turner, *Relasi Agama & Teori Sosial Kontemporer* Terj. Inyiak Ridwan Muzir, hlm. 78.

Maka dari itu, dalam penelitian ini ingin meluruskan interpretasi manusia terhadap agama, sejauh ini agama dipandang hanya berkuat pada lingkup spiritual dan memikirkan kehidupan di masa yang akan datang (akhirat). Karena pada esensinya agama dari dulu sampai sekarang disamping bergerak dalam kehidupan spiritual yang berelasi antara Tuhan (Pencipta) dan Manusia (hamba) dalam bentuk pengabdian. Juga aktif bergerak dalam sosial kemanusiaan. Membantu, menolong, dan berempati terhadap manusia yang kekurangan dalam hal ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

6. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, peneliti akan mengungkapkan apa saja yang akan diungkapkan dalam penelitian ini dalam setiap babnya untuk mencapai pembahasan yang jelas, utuh, sistematis, dan untuk lebih jelasnya mengenai sistematika pembahasan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pembukaan ; meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan & Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Metode penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Tentang Sejarah Gereja Protestan di Indonesia, Sejarah Gereja Kristen Jawa, Sejarah Gereja Kristen Jawa Di Yogyakarta dan Sejarah Letak Geografis Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman-Yogyakarta. BAB II membahas sejarah gereja untuk mengetahui keberadaan gereja sejak kapan berdiri , siapa pendiri pertama, siapa saja pendeta gereja dari dulu sampai sekarang dan siapa sekarang pengurusnya.

BAB III : Bentuk-Bentuk kegiatan Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan, yang berbasis sosial kemasyarakatan. BAB III membahas bentuk kegiatan sosial gereja yang diberikan terhadap Jemaat dan masyarakat dalam rangka memakmurkan masyarakat kecil dan miskin, dan dari mana sumber donaturnya untuk melaksanakan aksi sosial kemasyarakatan .

BAB IV : Respon Jemaat dan Masyarakat terhadap Pelayanan Sosial yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan. BAB IV membahas bagaimana respon jemaat dan masyarakat terhadap pelayanan sosial yang dilakukan oleh gereja kristen jawa Ambarrukmo Papringan, dan perubahan apa yang dialami oleh jemaat dan masyarakat dengan adanya pelayanan sosial yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Papringan terhadap jemaat dan masyarakat disekitar.

BAB V : Penutup Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian. BAB V kesimpulan merupakan inti jawaban dari sebuah kegelisahan peneliti untuk melakukan penelitian di Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo papringan terkait sejarah, pelayanan sosial, dan respon jemaat dan masyarakat terhadap pelayanan sosial gereja.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, sangat jelas bahwa GKJAP mempunyai peran sosial yang sangat bagus terhadap jemaat dan masyarakat papringan. Peran sosial GKJAP (Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan) mempunya peran sosial terbagi menjadi dua macam. *Pertama*, peran sosial GKJAP eksternal yang meliputi diakonia (pemeriksaan kesehatan gratis, menjenguk orang sakit, meberikan uang sripah terhadap jemaat yang meninggal), menggratiskan biaya pendidikan, memberikan beasiswa, memberikan biaya pendidikan dll. *Kedua*, peran sosial GKJAP internal meliputi pelatihan paduan suara anak-anak dan dewasa, pelatihan karawitan, pelatihan tari dan pelatihan teater.

Pelayanan sosial yang dilakukan oleh GKJAP sangat bagus dan diterima dan masyarakat luas. Jika GKJAP melakukan aksi sosial murni untuk mem manusiakan manusia tidak akan bertentangan dengan kode etik atau norma masyarakat. Namun jika pelayanan sosial yang dilakukan mengadung misi terselubung akan memunculkan dua asumsi masyarakat ada yang Pro dan ada yang Kontra. Masyarakat dapat menerima pelayanan sosial GKJAP karena sosial kemanusiaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama masyarakat yang hidupnya menengah kebawah. Akan tetapi pelayanan sosial GKJAP akan ditentang dan ditolak oleh masyarakat jika dalam pemberian tersebut mengotak-atik keyakinan teologi agama lain.

B. SARAN

Dalam penulisan ini, penulis mengaku masih banyak kekurangan, maka harapan besar penulis menerima kritik untuk memperbaiki peneliti selanjutnya. Dalam penulisan ini, dapatlah penulis mengambil beberapa pelajaran, diantanya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika dapat mengkomparasikan peran sosial GKJAP dan Peran sosial Masjid. Selain itu, bisa memfokuskan penelitian pada konsep peran sosial Gereja dan Masjid secara mendalam, misalnya ikut aksi sosial yang dilakukan oleh Gereja dan Masjid. Mengikuti semua aktivitas sosial Gereja dan Masjid sehingga mendapatkan infomasi yang lebih riil. Karena penelitian ini tidak dilaksanakan observasi partisipan secara ketat. Sehingga kurang maksimal dalam menggali peran sosial GKJAP.
2. Jadilah orang beragama yang cinta menebar kebaikan, tolong menolong, dan peduli terhadap sesama umat manusia tanpa membeda-bedakan latar belakang agama. Karena inti dari ajaran agama menjadi orang bermanfaat terhadap manusia lainnya. Jika hidup berdampingan dengan orang yang berbeda agama bangunlah keharmonisan dan kerukunan sehingga wajah perdamaian tercipta lingkungan masyarakat.
3. Berkarya dengan membangunkan kebaikan dan saling tolong menolong terhadap sesama. Karena dengan tolong menolonglah anda semua akan mendapat kebaikan. Tolong menolong dapat diterjemahkan dengan peduli sosial terhadap orang-orang yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Latief, Hilman. "Agama dan Pelayanan Sosial": *Interpretasi dan Aksi Filantropi dalam Tradisi Muslim dan Kritik Di Indonesia. Religi*, Vol. IX, No. 2. (Februari, 2013).
- *Islam dan Urusan Kemanusiaan: Konflik, Perdamaian dan Filantropi*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2015.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia. *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius. 1996.
- Soetoprawiro, Koerniatmanto. *Bukan Kapitalis Bukan Sosialis*. Yogyakarta: Kanisius. 2003.
- zunariyah , Siti (dkk.). *Islam dan Pengembangan Ilmu sosial Humaniora*. Sleman: UIN SUKA. 2014.
- Muller, Banawiratma. *Berteologi Sosial Lintas Ilmu*. Yogyakarta: Kanisius. 1995.
- Nasdian, Fredian Tony. *Sosiologi umum*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia. 2015.
- Ma'arif, Samsul. "Tri Tugas Gereja (Studi Terhadap Gereja Kristen Jawa Sawokembar Gondokusuman Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2005.
- Purnowo. "Pelayanan Sosial Gereja Bala Keselamatan dalam Masyarakat (Studi Peran Gereja Bala Keselamatan dalam Pengelolaan Panti Asuhan Putra Tunas Harapan)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2008.
- Rahmawan, Feri. "Fungsi Sosial Masjid Terhadap Masyarakat (Studi Kasus Di Masjid Al-Hidayah Purwosari, Sinduadi, Mlati, Sleman)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013.
- Purbajati, Hafizh Idri. "Pandangan Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Rohmanniyah Terhadap Masyarakat Gereja Kristen Jawi Wetan di Kabupaten Lumajang Jawa Timur". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2008.
- Yulianti, Ika Arinta. "Spirit Perdamaian Anabaptis Mennonite dalam Gereja Injili Tanah Jawa (GITJ) dan Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.
- Koentjanigrat. *Metode-Metode penelitian masyarakat*. Jakarta: Gramedia. 1977.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Akademik UIN Suka. 2008.

- Turner, Bryan S. *Teori Sosial dari Klasik Sampai Modern.* (Terj) Inyiak Ridwan Muzir. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- *Relasi Agama & Teori Sosial Kontemporer* Terj. Inyiak Ridwan Muzir. Yogyakarta: IRCiSoD. 2012.
- Scharf, Betty R. *Sosiologi Agama* Terj. Djam'annuri. Jakarta: Prenada Media. 2004.
- *Kajian Sosilogi Agama* terj. Machnun Husein. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1995
- Djam'annuri. *Bunga Rampai Sosiologi agama: Teori, Metode dan Ranah Studi Ilmu Sosiologi Agama.* Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia. 2015.
- Kartono, Kartini. *Metodelogi Riset Penelitian.* Bandung: Bandar Maju. 1996.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif.* Surabaya: Airlangga University Press. 2001.
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1998.
- Romas, Chumaidi Syarif. "Agama Kristen Protestan" dalam Djam'annuri (edit) *Agama-Agama Dunia.* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Djam'annuri (edit). *Agama Kita: Perspektif Sejarah Agama-Agama.* Yogyakarta: Kurnia alam semesta. 2002.
- Rahmat Fajri dkk (edit). *Agama-Agama Dunia.* Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama UIN SUKA PRESS. 2012.
- Aritonang, Jan S. *Berbagai Aliran di dalam dan di Sekitar Gereja.* Jakarta: Gunung Mulia. 2013.
- Rosidi, Achmad (edit). *Direktori Paham, Aliran & Tradisi Keagaman di Indoneisa.* Jakarta: Kementerian Agama RI. 2014.
- S.H. Soekotjo. *Sejarah Gereja-Gereja Kristen Jawa,* dalam Nyoto Harjono dan Bambang (edit). Salatiga: Taman Pustaka Kristen. 2009.
- Supater, Sularso dkk (penyunting). *Gereja dan Kontekstualisasi.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1998.
- Riyanto, CM F.X.E. Armada. *Dialog Agama dalam Pandangan Gereja Katolik.* Yogyakarta: Kanisius. 1995.
- Weber, Max. *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme* terj. Utomo dan Yusup Priya Sudiarja .Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.

- Banawiratma dan Muller. *Berteologi Sosial Lintas Ilm*. Yogyakarta: Kanisius. 1993.
- Sulasman dan Dadan Rusmana. *Filsafat Sosial Budaya Dunia Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Soetoprawiro, Koerniatmanto. *Bukan Kapitalis Bukan Sosialis Memahami Keterlibatan Sosial Gereja*. Jakarta: Kanisisus. 2003.
- Rafael Maran dan Martin Harun. *Keadilan Sosial dalam Kitab Suci* terj. Herman Hendriks. Yogyakarta: Kanisius. 1990.
- Teichman, Jenny. *Etika Sosial* terj. A. Sudiarja. Yogyakarta: Kanisius. 1998.
- Harjawiyata, Frans (edit). *Arah Baru Hidup Religius*. Yogyakarta: Kanisius. 1993.
- Purwanti, Siska Dian. "Sakralisasi Tubuh Tuhan (Studi Konsep Kesehatan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Timoho)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kaljaga. 2016.
- Hartono. *Gereja dan Pelayanan Kasih*. Yogyakarta: Kanisius. 2009.
- Rangkuman Materi. Sidang Majelis Terbuka. Gereja Kristen Jawa Ambarrukma Papringan. 2016.
- Singgih, Emanuel Gerrit. *Bergereja, Berteologi dan Bermasyarakat*. Yogyakarta: Taman Pustaka Pelajar. 2007
- cahyadi, Telesphorus krispurwana. *Gereja dan Pelayanan Kasih*. Yogyakarta: Kanisius. 2009.
- Rahmat, Jalaluddin. "Metode Penelitian Agama" dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed.), *Metodologi Penelitian Agama Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2004.
- Anna, Dian Nur. "Peran Agama dalam Pembentukan *Civil Society* di Indonesia" dalam Rahmat Fajri dkk (Ed.), *Antologi Studi Agama*. Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama UIN SUKA. 2012.
- Santoso, Listiyono. "Patologi Humanis (Modern): Dari Krisis Menuju Kematian Epitemologi Rasional". *Jurnal Filsafat*. (April. 2003).
- Nottingham, Elizabeth K. *Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama* terj. Abdul Muis Naharong. Jakarta: Rajawali Press. 1997.
- Mubaraq, Zulfi. *Sosiologi Agama*. Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2010.
- Damsar dan Indrayani. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PRENADAMEDIA. 2009.

- Zubaedi. *Wacana Pembangunan Alternatif Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP. 2007.
- Therik, Tom. “Mengutamakan Manusia” dalam Weinata Sairin (Penyunting) *Visi Gereja Memasuki Milenium Baru*. Jakarta: Gunung Mulia. 2012.
- Florisan, Yosef Maria dkk (Penerj). *Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian, Kompendium ajaran sosial Gereja*. Jakarta: IKAPI. 2009.
- Ramdan S, Rangga. *Makalah Sosiologi dan Filsafat*. Surabaya. 2010.
- Suseno, Franz Magnis. *Beriman Dalam Masyarakat Butir-Butir Teologi Kontekstual*. Yogyakarta: kanisius. 1993.
- Maliki, Zainuddin. *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012.
- Yewangoe, A.A. *Agama dan Kerukunan*. Jakarta: Gunung Mulia. 2009.
- Polama, Margaret M. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawai Pers. 2013.
- Ritzer, George. Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern Terj. Saut Pasaribu dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Mulkhan, Abdul Munir. “Perspektif Muslim Terhadap Aksi-Aksi Sosial Kristiani”. dalam Journal-theo.ukdw.ac.id, diakses tanggal 17 Desember 2017.
- Banawiratman, S.J, “Respon Masyarakat Muslim Terhadap Aksi Sosial Gereja Kristen Jawa Nugraha di Desa Tegowanu (Studi Kasus di Desa Tegowanu” dalam Library.walisongo.ac.id, diakses tanggal 18 Desember 2017

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN SOSIAL GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMO TERHADAP JEMAAT DAN MASYARAKAT PAPRINGAN

Rumusan Masalah Utama

1. Pelayanan sosial apa yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo terhadap Jemaatnya dan masyarakat Papringan ?
2. Bagaimana respon jemaat dan masyarakat terhadap pelayanan sosial yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan?

A. Diajukan Kepada Pengurus Serta Pimpinan Majelis GKJ Ambarrukmo Papringan

1. Sejak kapan GKJ Ambarrukmo Papringan ini berdiri?
2. Siapa yang menjadi pendeta pertama di GKJ Ambarrukmo Papringan?
3. Apakah GKJ Ambarrukmo ada program sosial kemasyarakatan?
4. Kapan GKJ Ambarrukmo melaksanakan pelayanan sosial kemasyarakatan?
5. Dalam bentuk apa GKJ Ambarrukmo Paringan ketika malaksanakan Pelayanan Sosial Kemasyarakatan?
6. Siapa saja yang dibantu GKJ Ambarrukmo dalam melaksanakan Pelayanan Sosial Kemasyarakata?

B. Diajukan Kepada Jemaat GKJ Ambarrukmo Dan Masyarakat Papringan

1. Apakah bapak ibu pernah mendapat pelayanan sosial dari GKJ Ambarrukmo?
2. Apa saja yang diberikan GKJ Ambarrukmo ketika melaksanakan pelayanan sosial terhadap bapak ibu?
3. Kenapa bapak ibu mendapat pelayanan sosial dari GKJ Ambarrukmo Papringan?
4. Apakah bapak ibu tidak ada ke khawatiran terhadap bantuan yang diberikan GKJ Ambarrukmo Papringan?
5. Bagaimana respon bapak ibu terhadap pelayanan sosial yang diberikan GKJ Ambarrukmo Papringan

LAMPIRAN II**DAFTAR INFORMAN YANG DIWAWANCARAI**

| No | Nama | Jabatan | Alamat |
|----|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------|
| 1 | Sri Winarsih | Administrasi Keungan | Gendeng GK IV 864, Baciro Gondokusuman Yogyakarta |
| 2 | Rahmat Agus Sudrajat | Administrasi Umum | Kaliajir, kalitirto, Brebah, Sleman |
| 3 | Purwantoro Kurniawan | Pendeta | Jl. Lampar I No 3, Papringan |
| 4 | Sri Rahardjo | Ketua Majlis Gereja | Klengguan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman |
| 5 | Wasiran Warsito | Jemaat Rawatan | Sapen GK I 544 Gondokusuman Yogyakarta |
| 6 | Sri Wardani | Jemaat | Jl. Timoho No 108 Baciro |
| 7 | Wahyu Guntoro | Jemaat | Jl. Ampel Papringan |
| 8 | Nur Hamid | Dukuh Papringan | Jl. Tutul Papringan |
| 9 | Sururi Nurhadi | Masyarakat | Jl. Petung No 28 Papringan |
| 10 | Khamim | Ketua RT 11 | Jl. Petung No 28 Papringan |
| 11 | Supratman | Masyarakat | Jl. Petung Gang Musholla 3 Papringan |
| 12 | Yati | Masyarakat | Jl. Petung Gang Musholla 3 Papringan |

LAMPIRAN III



Gambar 1. Bazar Sembako Murah



Gambar 2. Promosi Sekolah Bopkri diisi dengan kegiatan lomba menggambar



Gambar 3. Bazar Sembako Murah Pada Saat Promosi Sekolah Bopkri



Gambar 4. Group Drum Band Anak Sekolah SD Bopkri



Gambar 5. Jual Pakaian Murah Pada Saat Promosi Sekolah Bopkri



Gambar 6. Pemeriksaan Kesehatan Gratis



Gambar 7. Wawancara Orang Tua Anak Penerima Beasiswa Dari GKJ Ambarrukmo



Gambar 8. Menjenguk Jemaat Yang Sakit dari Sub Bidang Deakonia GKJ Ambarrukmo



Gambar 9. Bapak Sri Rahadjo selaku Penatua di GKJ Ambarrukmo Papringan



Gambar 10. Jemaat Sedang Mengisi Uang Persembahan Setiap Kantong



Gambar 11. Jemaat sedang khusu' mengikuti kabaktian



Gambar 12. Acara kenduren dalam rangka Ulang Tahun GKJ Ambarrukmo Papringan



Gambar 13. Gamelan Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Dimainkan Oleh Pemuda Untuk Mengiringi Jemaat Dalam Melakukan Kebaktian



Gambar 14. Bapak Pendeta Purwantoro Sedang Memberikan Khotbah Untuk Jemaat

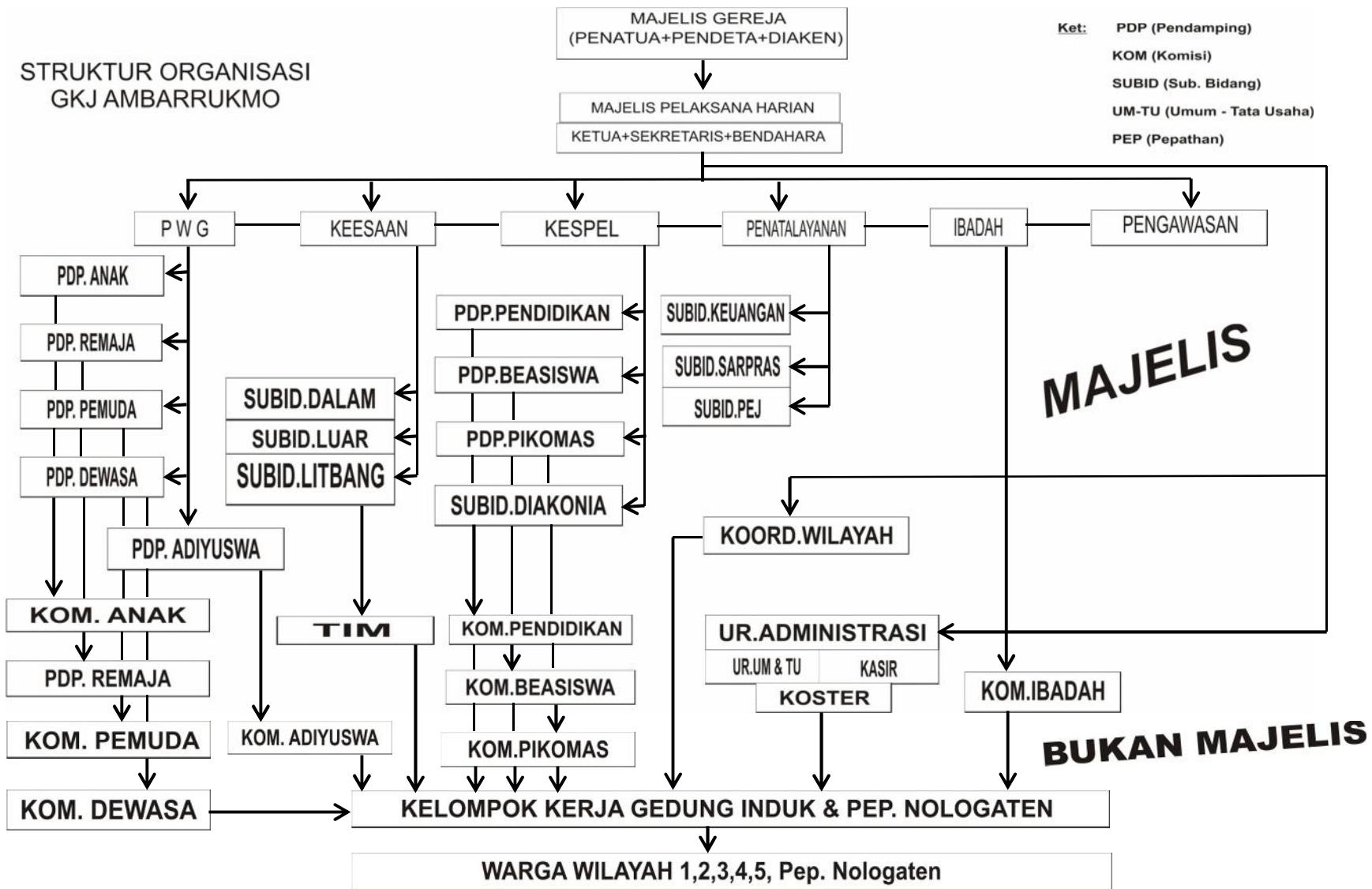
LAMPIRAN IV**DAFTAR MAJELIS GKJ AMBARRUKMO PAPRINGAN 2017**

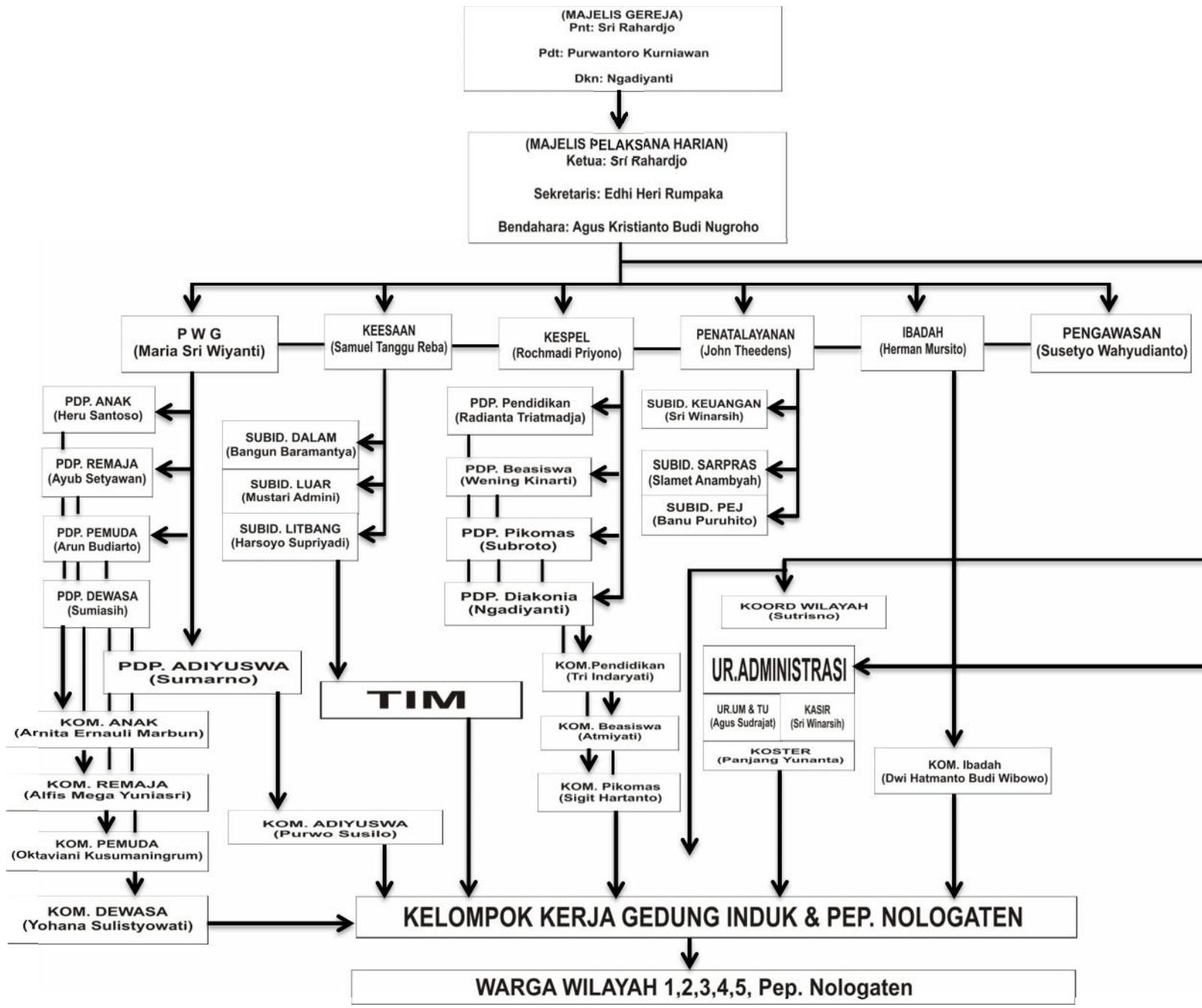
| No | Nama | Jabatan | WIL. PEP. | ALAMAT |
|----|-----------------------|---------|--------------|------------------------|
| 1 | John Theedens | Penatua | 1 | Dayu |
| 2 | Harsoyo Supriyadi | Penatua | 1 | Santren |
| 3 | Sri Rahardjo | Penatua | 1 | Cepit Baru |
| 4 | Herman Mursito | Diaken | 1 | Perum Bumi Monjali |
| 5 | Sulardi | Diaken | 1 | Pringgondani |
| 6 | Sutrisno | Diaken | 1 | Mrican |
| 7 | Purwoko Jumadi | Diaken | 2 | Demangan |
| 8 | Tatat Sugeng Hariyadi | Penatua | 2 | Demangan |
| 9 | Maria Sri Wiyanti | Penatua | 2 | Demangan |
| 10 | Tatik Heniyati | Diaken | 2 | Demangan |
| 11 | Indarti | Penatua | 2 | Demangan |
| 12 | Murni Relawati | Penatua | 3 | Sapen |
| 13 | Haryono | Penatua | 3 | Sapen |
| 14 | Slamet Anambyah | Penatua | 3 | Sapen |
| 15 | Ngadiyanti | Diaken | 3 | Jeruklegi Banguntapan |
| 16 | Wahyu Wibisono | Diaken | 3 | Sapen |
| 17 | Sigit Nurharyanto | Diaken | 3 | Sapen |
| 18 | Dony Indarto | Diaken | 4 | Gendeng |
| 19 | Sri Winarsih | Diaken | 4 | Gendeng |
| 20 | Sri Yuliati | Penatua | 4 | Gendeng |
| 21 | Ayub Setyawan | Pentua | 4 | Gendeng |
| 22 | Arun Budiarto | Diaken | 4 | Gendeng |
| 23 | Sumiasih | Diaken | 5 | Jl. Grinjing Papringan |
| 24 | Eri Listiana | Diaken | 5 | Jl. Ori Papringan |
| 25 | Dewani Herbunawati | Penatua | 5 | Jl. Ori Papringan |
| 26 | Edhi Heri Rumpaka | Penatua | 5 | Karangbendo Kulon |
| 27 | Bambang Raharjo | Penatua | 5 | Jl. Tutul Papringan |
| 28 | Yudi Purnawan | Penatua | Nlgtn | Bantulan Janti |
| 29 | Radianta Triatmadja | Penatua | Nlgtn | Komplek Yadara |
| 30 | Mustari Admini | Penatua | Nlgtn | Komplek Yadara |
| 31 | Bangun Baramantya | Penatua | Nlgtn | Jl. Candi Gebang |
| 32 | Marsudi | Diaken | Nlgtn | Ambarrukmo |
| 33 | Banu Puruhito | Diaken | Nlgtn | Pringwulung |
| 34 | Haru Santoso | Diaken | Nlgtn | Ambarrukmo |
| 35 | Dewi Utari | Penatua | Nlgtn | Tempel, Caturtunggal |

| | | | | |
|----|------------------------------|---------|-------|----------------------|
| 36 | Samuel Tanggu Reba | Diaken | Nlgtm | Karangasem |
| 37 | Santoso Ariwibowo | Diaken | Nlgtm | Nologaten |
| 38 | Apsari Ernaningsih | Diaken | Nlgtm | Saren |
| 39 | Sinto Ariwibowo | Diaken | Nlgtm | Saren |
| 40 | Slamet Suranto | Penatua | Nlgtm | Ambarrukmo |
| 41 | Wening Kinarti | Penatua | Nlgtm | Nologaten |
| 42 | Subroto | Diaken | Nlgtm | Mundu |
| 43 | Sukma Margono | Penatua | Nlgtm | Kledokan |
| 44 | Dwi Sugihardi | Penatua | Nlgtm | Wedomartani |
| 45 | Susetyo Wahyudianto | Diaken | Nlgtm | Condongsari |
| 46 | Teguh Prastyo | Penatua | Nlgtm | Ambarrukmo |
| 47 | Agus Riyadi | Penatua | Nlgtm | Nologaten |
| 48 | Rochmadi Priyono | Penatua | Nlgtm | Condongsari |
| 49 | Agus Kristianto Budi Nugroho | Penatua | Nlgtm | Pringwulung |
| 50 | Sumarno | Penatua | Nlgtm | Kledokan |
| 51 | Purwantoro Kurniawan | Pendeta | - | Jl. Lampar Papringan |

LAMPIRAN V

STRUKTUR ORGANISASI





LAMPIRAN VI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1961/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-032/Un.02/DU./PG.00/02/2017
Tanggal : 24 Februari 2017
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "**PERAN SOSIAL GEREJA KRISTEN JAWA AMBARUKMO TERHADAP JAMAAH DAN MASYARAKAT PAPRINGAN**" kepada:

Nama : ABDUL AZIS
NIM : 13520003
No.HP/Identitas : 085204915273/3511061202930002
Prodi/Jurusan : Studi Agama-Agama
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Papringan, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
Waktu Penelitian : 1 Maret 2017 s.d 2 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

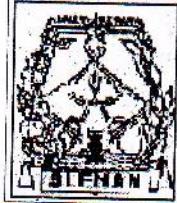
Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemanreg.go.id, E-mail : bappeda@slemanreg.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 874 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbangpol/841/2017

Tanggal : 28 Februari 2017

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

| | | |
|----------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kepada | : | |
| Nama | : | ABDUL AZIS |
| No.Mhs/NIM/NIP/NIK | : | 13520003 |
| Program/Tingkat | : | S1 |
| Instansi/Perguruan Tinggi | : | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| Alamat instansi/Perguruan Tinggi | : | Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta |
| Alamat Rumah | : | Dawuhan Grujungan Bondowoso Jatim |
| No. Telp / HP | : | 085204915273 |
| Untuk | : | Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PERAN SOSIAL GEREJA KRISTEN JAWA AMBARUKMO TERHADAP JAMAAH DAN MASYARAKAT PAPRINGAN |
| Lokasi | : | Papringan Depok Sleman |
| Waktu | : | Selama 3 Bulan mulai tanggal 28 Februari 2017 s/d 30 Mei 2017 |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 Februari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
3. Camat Depok
4. Kepala Desa Caturtunggal, Depok
5. Dukuh Papringan Depok
6. Dekan Fak. UPI UIN SUKA Yk
7. Yang Bersangkutan

Ir. RATNANI HIDAYATI, MT

Penulis, IV/a

NIP 19660828 199303 2 012

KECAMATAN DEPOK
DESA CATURTUNGGAL

Jl. Kasuari No. 2 Demangan Baru, Telp. (0274) 514826

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070/Ds.CT/Perenc/76../II/2017

Menunjuk Surat Ijin Penelitian dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman nomor: 070/Bappeda/874/2017 tertanggal 28 Februari 2017 dengan ini memberikan persetujuan kepada :

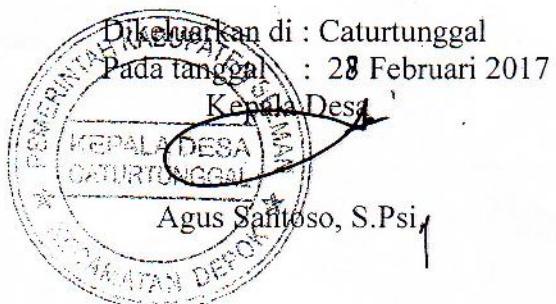
1. Nam : Abdul Azis
NIM : 13520003
Program : S. 1
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
2. Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul :
“Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarukmo Terhadap Jamaah dan Masyarakat Papringan”
3. Lokasi : Padukuhan Papringan Desa Caturtunggal Depok Kab. Sleman
4. Berlaku : Selama 3 (tiga) bulan di mulai tanggal : 28 Februari 2017 s/d 30 Mei 2017

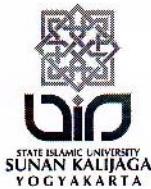
Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat/berwenang, Kepala Desa, Kepala Bagian, Dukuh, RT/RW yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Kepala Desa.
4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas.

Diharap kepada Kepala Bagian, Dukuh, RT/RW dimohon untuk memberikan bantuannya demi kelancaran penelitian tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan/Izin ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-032/Un.02/DU.I/PG.00/02/2017**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Abdul Azis
NIM : 13520003
Jurusan /Semester : Studi Agama-Agama/VIII
Tempat/Tanggal lahir : Bondowoso/ 12 Februari 1993
Alamat Asal : Jl. Taman Kaburan No 99, Dawuhan RT/RW 06/01, Kec. Grujungan, Kab. Bondowoso Jawa Timur

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Peran Sosial Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Terhadap Jemaah dan Masyarakat Papringan
Tempat : Gereja Kristen Jawa Ambarrukmo Papringan
Tanggal : tanggal 01 Maret s/d 02 April 2017
Metode pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yoyakarta 24 Februari 2017

Yang bertugas

Abdul Azis

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Fahrudin Faiz

Mengetahui
Telah tiba di ... GKI AMBARRUKMO
Pada tanggal ... 28 Februari 2017
Kepala



(..... SRI WINARSIH)

Mengetahui
Telah tiba di ... GKI AMBARRUKMO
Pada tanggal ... 28 Februari 2017
Kepala



(..... SRI WINARSIH)



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

- | | | |
|---------------------|---|-----------------------------------|
| 1. Hari dan Tanggal | : | Selasa, 05 Desember 2017 |
| 2. Pukul | : | 11:00 s/d 12:00 WIB |
| 3. Tempat | : | FUSAP-1-1K2 |
| 4. Status | : | Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang |

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

| No. | Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--------------|--------------------------------------|--------------|
| 1. | Ketua Sidang | Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel | 1. |
| 2. | Pengaji I | Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel | 2. |
| 3. | Pengaji II | Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I | 3. |
| 4. | Pengaji III | Drs. Rahmat Fajri, M.Ag. | 4. |

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

- | | | |
|-----------------------------------------------------------|---|-------------------|
| 1. Nama | : | ABDUL AZIS |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | : | 13520003 |
| 3. Program Studi | : | Studi Agama-Agama |
| 4. Semester | : | IX |
| 5. Program | : | S1 |
| 6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) | : | |

D. Judul Tugas Akhir : PERAN SOSIAL GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMO TERHADAP JEMAAT DAN MASYARAKAT PAPRINGAN

E. Pembimbing/Promotor:

1. Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan A- (*Baik sebalik*)
3. Konsultasi Perbaikan a. teknik penulisan

b. Operasionalisasi Konsep Teori

c. *Data-data laporan*

Yogyakarta, 05 Desember 2017
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel
NIP. 19740525 199803 1 005

CURRICULUM VITAE



Nama : Abdul Azis
Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 12 Februari 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Taman Kabuaran No 99, Desa Dawuhan RT/RW 06/01, Kec. Grujungan, Kab. Bondowoso

Nama Orang Tua
Ayah : Sujono
Ibu : Lipa
Alamat di Yogyakarta : Jl. Petung Gang Musholla No 5, Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman-Yogyakarta
Telp/Hp : 0852-0491-5273
Alamat Email : azisperkasa@gmail.com
Domisili Jogja : Jl. Petung Gang Musholla No 5, Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman-Yogyakarta

Riwata Pendidikan:

SDN Dawuhan : 2001-2006
MTs Nurul Qodiri Al-Ma'Arif Dawuhan : 2006-2010
MAN Bondowoso : 2010-2013
S1 Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013-2017

Pengalaman Organisasi:

Osim MTS Nurul Qodiri Al-Ma'Arif : 2009-2010
Remaja Mushollah MAN Bondowoso : 2011-2012
Takmir Masjid Nur Farhan : 2013-2017
Pendamping Program Keagamaan Saintek UIN SUKA : 2014-2017
Guru TPA Masjid Nur Farhan : 2013-2017
Guru BTQ SD Muhammadiyah Sapen Papringan-Yogyakarta : 2014-2017